

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Tradisionalis Di Era Kontemporer dalam Meningkatkan Religiusitas Jamaah Majelis Taklim Futuhul Qolbi Ngadirenggo Pogalan Trenggalek” ini ditulis oleh Muhammad Aidar Rofiqi, NIM. 126311213045, dengan pembimbing Dr. Mutrofin, M.Fil.I.

Kata Kunci: Strategi Dakwah, Dakwah Tradisionalis, Kontemporer, Religiusitas, Majelis Taklim.

Strategi merupakan salah satu syarat yang penting dalam upaya kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan penyampaian dakwah islam secara efektif. Dakwah tradisionalis dan kontemporer ini lekat dengan nilai-nilai keagamaan lokal dan amaliah turun-temurun, yang menghadapi tantangan besar di era kontemporer ini yang ditandai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi dan perubahan sosial budaya. Dalam rangka mempertahankan keberlangsungan dakwahnya, para dai memang sangat diperlukan untuk diterapkan strategi yang responsif terhadap perubahan, sambil tetap menjaga nilai-nilai tradisi yang telah menjadi bagian penting dari identitas religius masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi dakwah tradisionalis di era kontemporer dalam upaya meningkatkan religiusitas jamaah majelis taklim dan faktor pendukung penghambat dalam strategi dakwah dalam tradisionalis di era kontemporer dalam meningkatkan religiusitas jamaah. Untuk ini dibutuhkan strategi yang relevan dengan perkembangan zaman tanpa meninggalkan identitas keagamaannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi pada beberapa majelis taklim di Futuhul Qolbi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah yang digunakan oleh Gus Salsaladin selaku dai menggabungkan pendekatan tradisional seperti pengajian kitab kuning, sholawatan, dan majelis dzikir, dengan metode kontemporer melalui penggunaan media sosial seperti TikTok dan YouTube. Pendekatan dakwah yang digunakan mencakup metode hikmah, mau'izhah hasanah, dan mujaadalah billati hiya ahsan, disampaikan dengan gaya komunikasi yang santai, menarik, namun tetap bernilai substansial. Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan religiusitas jamaah, yang tercermin dari meningkatnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, pemahaman keislaman, serta pembentukan akhlak dan kesadaran

spiritual. Faktor pendukungnya meliputi dukungan jamaah, serta pemanfaatan teknologi digital. Adapun hambatannya berupa keterbatasan fasilitas, perbedaan latar belakang pendidikan jamaah, dan tantangan modernitas. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi dakwah berbasis tradisi dan digital sebagai bentuk dakwah yang kontekstual dan relevan di era modern.

ABSTRACT

The thesis with the title "Contemporary Traditionalist Da'wah Strategy in the Contemporary Era In Increasing the Religiosity of the Futuhul Qolbi Ngadirenggo Pogalan Trenggalek Taklim Assembly Congregation" was written by Muhammad Aidar Rofiqi, NIM. 126311213045, with supervisor Dr. Mutrophin, M.Fil.I.

Keywords: Da'wah Strategy, Traditionalist Da'wah, Contemporary, Religiosity, Majlis Taklim.

Strategy is one of the important requirements for da'wah activities to achieve the goal of conveying Islamic da'wah effectively. This traditionalist and contemporary da'wah is closely linked to local religious values and practices passed down from generation to generation, which face great challenges in this contemporary era which is marked by technological development and progress and socio-cultural changes. In order to maintain the continuity of their preaching, it is very necessary for preachers to implement strategies that are responsive to change, while still maintaining traditional values which have become an important part of society's religious identity. This research aims to examine the traditionalist da'wah strategy in the contemporary era in an effort to increase the religiosity of the majlis taklim congregation and the supporting factors that inhibit the contemporary traditionalist da'wah strategy in increasing the religiosity of the congregation. This requires strategies that are relevant to current developments without abandoning their religious identity.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach through data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation at several taklim assemblies in Futuhul Qolbi.

This research shows that the da'wah strategy used by Gus Salsaladin as a preacher combines traditional approaches such as yellow book recitation, sholawatan, and dhikr assemblies, with contemporary methods through the use of social media such as TikTok and YouTube. The da'wah approach used includes the hikmah, mau'izhah hasanah, and mujjadi billati hiya ahsan methods, delivered in a relaxed, interesting communication style, but still of substantial value. This strategy has proven effective in increasing the religiosity of the congregation, which is reflected in increased participation in religious activities, understanding of Islam, as well as the formation of morals and spiritual awareness. Supporting factors include congregational support, as well as the use of digital technology. The obstacles include limited facilities, differences in the educational background of the congregation, and the challenges of modernity. These findings strengthen the importance of integrating traditional and digital-based da'wah as a contextual and relevant form of da'wah in the modern era.